

PENGANTAR EKONOMI MAKRO

Universitas Medan Area

T.Parulian

Ir. T. Parulian, MSi

MATERI

1. Perkembangan Teori Ekonomi Makro
2. Perhitungan Pendapatan Nasional.
3. Keseimbangan Pendapatan 2 sektor, 3 sektor dan 4 sektor.
4. Inflasi, Pengangguran & Kemiskinan
5. Teori Konsumsi
6. Teori Investasi
7. Interaksi dengan Dunia Internasional.

8. Uang dan Lembaga Keuangan
9. Pertumbuhan Ekonomi
10. Siklus Ekonomi
11. Model Keseimbangan Klasik
12. Model Keseimbangan Keynesian
13. Model Keseimbangan Klasik – Keynesian
14. Kebijakan Moneter
15. Kebijakan Fiskal
16. Kebijakan Ekonomi Global

REFERENSI

- Djohanputro, Bramantyo. (2006). Prinsip-prinsip Ekonomi Makro. Jakarta. PPM.
- G, Joseph Nellis & David Parker. (2000). The Essence of the Economy. Jakarta. Andi.
- Gregory, N.Mankiw. (2008). Pengantar Ekonomi. Jakarta. Erlangga.
- Ibrahim Hasyim, Ali. (2015). Ekonomi Makro. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Rahardja, Pratama & Mandala Manurung. (2008). Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar. Jakarta. FEUI.
- Reksoprayitno, Soediyono. (2000). Ekonomi Makro. Yogyakarta. BPFE.
- Sukirno, Sadono. (2012). Teori Pengantar Makro Ekonomi. Jakarta. Raja Grafindo.
- Wijaya, Faried. (1999). Ekonomikamakro. Yogyakarta. BPFE. `

PENDAHULUAN Economics ?

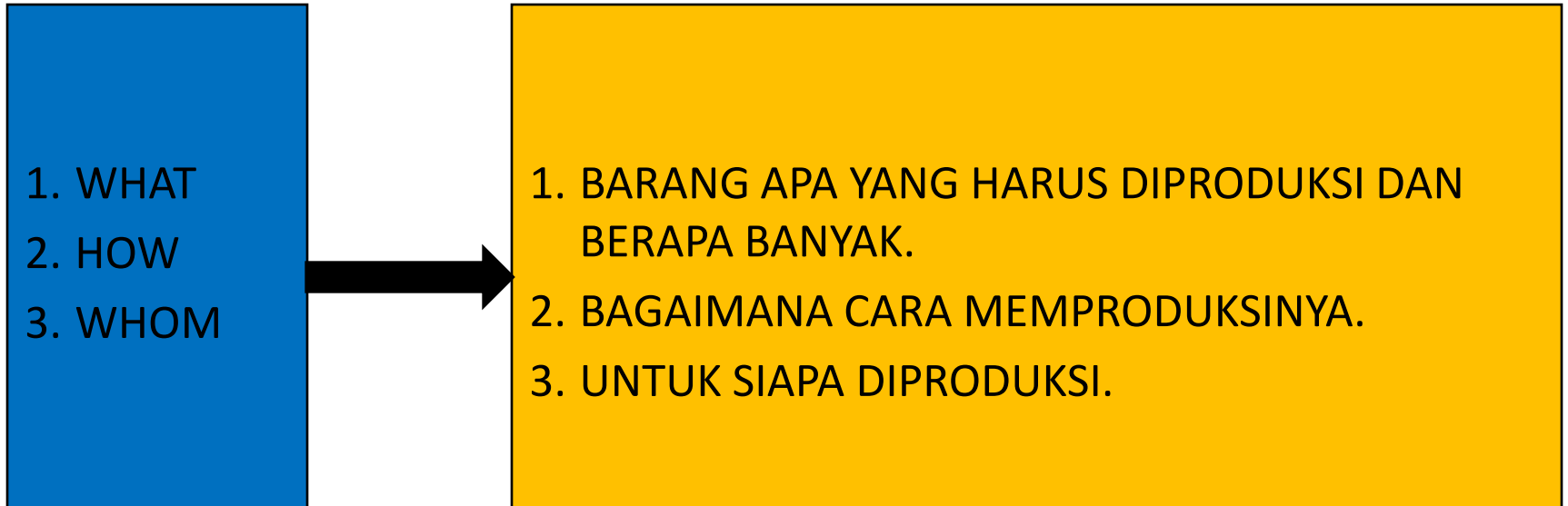
Ekonomi berasal Dari bahasa Yunani, yaitu :
Oikos dan Nomos yang berarti Peraturan Rumah Tangga

Semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga (RT keluarga, RT bangsa, RT negara dan RT dunia) → ilmu mengatur rumah tangga

Uang dipelajari dalam ilmu ekonomi, namun uang bukan satu-satunya materi studi.

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara menggunakan sumber daya yang ***terbatas*** untuk memenuhi kebutuhan umat manusia yang ***tidak terbatas***.

MASALAH-MASALAH EKONOMI



1. WHAT

Barang apa dan berapa banyak.



Barang dan jasa adalah hasil transformasi faktor-faktor produksi. Barang dan jasa memberikan kegunaan bagi konsumen. Sebab itu barang yang diproduksi harus bermanfaat dan jumlahnya dapat membuat kesejahteraan masyarakat meningkat.

2. HOW


Bagaimana cara memproduksinya.

Metode dan teknologi apa yang digunakan dalam proses produksi agar menghasilkan tingkat efisiensi paling besar.

Namun teknologi canggih bukan satu-satunya pilihan, masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti skala produksi, kemampuan manajemen, iklim, kemampuan finansial dan sikap mental.

3. WHOM

Untuk
siapa
barang &
jasa
diproduksi



Berkaitan dengan konsep keadilan masyarakat.

Apa gunanya, produksi melimpah jika hanya dinikmati oleh segelintir anggota masyarakat ?

Egaliter : adil jika setiap individu memperoleh jumlah yang sama.

Utilitarian : jumlah setiap individu bisa berbeda, asalkan sesuai dengan kebutuhan.

RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI

Apakah sudah terjadi alokasi sumber daya yang efisien

EKONOMI MIKRO (teori harga)

Bagian dari ilmu ekonomi yang menganalisis bagian – bagian kecil (individu) dari keseluruhan kegiatan perekonomian.

Bagaimana rumah tangga dan perusahaan membuat keputusan dan bagaimana mereka berinteraksi di pasar.

EKONOMI MAKRO

Bagian dari ilmu ekonomi yang menganalisis perekonomian secara keseluruhan (agregatif).

Mengkaji fenomena perekonomian secara luas, seperti inflasi, pengangguran, perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi Mikro vs Ekonomi Makro

TEORI EKONOMI MIKRO

1. Tingkah laku seorang pembeli.
2. Permintaan dan penawaran terhadap suatu barang, misalnya permintaan terhadap mobil atau penawaran kopi.

TEORI EKONOMI MAKRO

1. Tingkah laku keseluruhan pembeli yang ada di pasar.
2. Permintaan dan penawaran barang-barang secara keseluruhan (agregat)

TEORI EKONOMI

EKONOMI MIKRO

- **Perilaku Konsumen**
 - Nilai Guna (utility)
 - Pilihan (preperensi)
 - Permintaan (demand)
 - Elastisitas
- **Perilaku Produsen**
 - Teori Produksi
 - Biaya Produksi
 - Maximize Profit
 - Penawaran (supply)
- **Mekanisme Pasar**
- **Struktur Pasar**

EKONOMI MAKRO

- **Mazhab Ekonomi**
- **Pertumbuhan Ekonomi**
- **Pendapatan Nasional**
- **Permintaan & Penawaran**
Agregate
 - Pasar Barang
 - Pasar Uang (IS-LM)
 - Export – Import
 - Inflasi
- **Public Policy**
 - Subsidi
 - Harga
 - Proteksi

Fokus Pembahasan Ekonomi Makro

- 1. Pertumbuhan Ekonomi**
- 2. Inflasi**
- 3. Pengangguran**
- 4. Interaksi dengan Perekonomian
Dunia**
- 5. Siklus Ekonomi**

SUMBER DAYA (FAKTOR PRODUKSI)

Benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa.

Dalam perekonomian, faktor-faktor produksi dibedakan menjadi 4 jenis :

- 1. Tanah (Land)**
- 2. Tenaga Kerja (Labour)**
- 3. Modal (Capital)**
- 4. Keahlian keusahawanan (Enterprenuer).**

2 ASUMSI DALAM TEORI EKONOMI MIKRO

1. Pembeli dan penjual menjalankan kegiatan ekonomi mereka secara rasional.
2. Pembeli berusaha memaksimalkan kepuasan yang mungkin dinikmatinya, dan penjual berusaha memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh dari kendala-kendala yang dimilikinya.

Teori Ekonomi Mikro, aspek yang dibahas

1. Interaksi di pasar barang

Melalui interaksi penjual dan pembeli, pasar akan menentukan tingkat harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Corak kegiatan ekonomi, dapat diketahui dari corak operasi pasarnya.

Dalam teori ekonomi mikro, bagaimana suatu pasar berfungsi dan beroperasi, hanya menjelaskan interaksi di antara penjual dan pembeli, tidak menerangkan operasi keseluruhan pasar.

2. Tingkah laku pembeli dan penjual

- a. Bagaimana seorang pembeli, menggunakan sejumlah pendapatan untuk membeli berbagai jenis barang yang dibutuhkannya.
- b. Bagaimana seorang penjual (produsen), menentukan produksi yang akan dilakukannya.

3. Interaksi di pasar faktor produksi

Interaksi di antara pembeli dan penjual faktor-faktor produksi di berbagai pasar faktor produksi akan menentukan harga suatu faktor produksi dan jumlah faktor produksi yang digunakan.

Teori Ekonomi Makro, aspek yang dibahas

1. Penentuan Tingkat Kegiatan Perekonomian Negara

Ditentukan oleh pengeluaran agregat yaitu : pengeluaran RT, Pemerintah, Perusahaan (Investasi) serta Ekspor & Impor.

Juga diperhatikan perubahan harga-harga dan pengaruh perubahan JUB terhadap pengeluaran agregat.

2. Pengeluaran Agregat

Idealnya mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan full employment tanpa menimbulkan inflasi.

3. Mengatasi Pengangguran dan Inflasi

Pengangguran dan inflasi diatasi dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Kebijakan moneter : dengan mempengaruhi JUB (money supply) atau mengubah suku bunga untuk mengatasi masalah perekonomian.

Kebijakan fiskal : dengan mengubah struktur dan jumlah pajak serta pengeluarannya untuk mengatasi perekonomian.

METODE DEDUKTIF VS INDUKTIF

I. METODE DEDUKTIF

Mengambil kesimpulan untuk hal-hal khusus berdasarkan kesimpulan yang bersifat umum.

Contoh :

Jika harga suatu barang naik, maka permintaan terhadapnya turun. Jadi jika harga bawang naik, maka permintaan terhadap bawang menurun.

Awalnya metodologi ilmu ekonomi adalah deduktif. (Adam Smith)

II. METODE INDUKTIF

Mengambil kesimpulan untuk hal-hal umum dari hal-hal khusus.

Digunakan oleh Jhon Maynard Keynes

Ceteris Paribus

Model ekonomi merupakan penyederhanaan realitas ekonomi, karenanya memiliki keterbatasan.

Keterbatasan tersebut dikenal dengan istilah ceteris paribus yang bermakna faktor-faktor lain dianggap tetap.

Contoh :

Permintaan terhadap jasa transportasi Bus Antar-Kota akan turun jika harga tiketnya naik, ceteris paribus

SELESAI dan TERIMA KASIH

